

**DAMPAK KEBERADAAN WISATA HUTAN PINUS TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS WISATA HUTAN PINUS PENGGER DAN WISATA
HUTAN PINUS ASRI DI KECAMATAN DLINGO, BANTUL,
D.I.YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

ANNISA YULIANTIKA

NIM. 17108010095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**DAMPAK KEBERADAAN WISATA HUTAN PINUS TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS WISATA HUTAN PINUS PENGGER DAN WISATA
HUTAN PINUS ASRI DI KECAMATAN DLINGO, BANTUL,
D.I.YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:

ANNISA YULIANTIKA
NIM. 17108010095

DOSEN PEMBIMBING:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME

NIP. 19920107 000000 2 301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1152/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK KEBERADAAN WISATA HUTAN PINUS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS WISATA HUTAN PINUS PENGGER DAN WISATA HUTAN PINUS ASRI DI KECAMATAN DLINGO, BANTUL, D.I.YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA YULIANTIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010095
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 6300e17b8021



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6300eccad3d9e



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6300ba78b2441



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630f19265e5f

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian, sektor ini memberikan peluang pergerakan atau perubahan kegiatan ekonomi masyarakat serta secara cepat dalam menyediakan lapangan kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah kunjungan wisata dan pengembangan wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner dan wawancara. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 77 sampel dari 77 populasi diambil dari masyarakat yang bekerja di Hutan Pinus Pengger dan Hutan Pinus Asri. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kunjungan wisata dan pengembangan wisata secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat.

Kata Kunci : Kunjungan Wisata, pengembangan Wisata, Perekonomian Masyarakat

ABSTRACT

Tourism is a sector that plays an important role in economic development, this sector provides opportunities for movement or change in the economic activities of society and quickly provides employment opportunities that affect the increase in income. The purpose of this study was to determine whether tourist visits and tourism development affect the economy of the community. This study is a quantitative descriptive study and the data source used is the primary data obtained from questionnaires and interviews. The respondents involved in this study were 77 samples from 77 populations from the people who work in Pengger Pine Forest and Asri Pine Forest. The method of analysis used is multiple linear regression analysis using eviews 10 software. The results of this study show that the variabels of tourist visits and tourism development together have a positive and significant effect on the community's economy.

Keywords : *Tourist Visits, Tourism Development, Comunnity's Economy*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Annisa Yuliantika

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Yuliantika

NIM : 1710810095

Judul Skripsi : **“Dampak Keberadaan Wisata Hutan Pinus Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Hutan Pinus Pengger dan Wisata Hutan Pinus Asri di Dlingo, Bantul, D.I. Yogyakarta)”**

kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2022

Pembimbing:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE.,ME

NIP. 19920107 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Yuliantika

NIM : 17108010095

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Keberadaan Wisata Hutan Pinus Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Hutan Pinus Pengger dan Wisata Hutan Pinus Asri)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Agustus 2022

Penyusun



Annisa Yuliantika

NIM. 17108010095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Yuliantika
NIM : 17108010095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DAMPAK KEBERADAAN WISATA HUTAN PINUS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS WISATA HUTAN PINUS PENGGER DAN WISATA HUTAN PINUS ASRI DI KECAMATAN DLINGO, BANTUL, D.I.YOGYAKARTA)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Agustus 2022

Yang menyatakan



Annisa Yuliantika

NIM. 17108010095

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

”Kita tidak dapat mengubah sesuatu jika kita selalu mencoba untuk menghindari”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW Skripsi ini saya persembahkan:

Ibunda, Ayahanda, Suami Serta Anak Saya Tercinta, dan Adikku yang jasa serta kasih sayangnya yang tidak terhingga dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan saya serta Almamater ku Tercinta Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN TUNGGAL

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A

تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي لفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Keberadaan Wisata Hutan Pinus Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Hutan Pinus Pengger dan Wisata Hutan Pinus Asri di Dlingo, Bantul, D.I.Yogyakarta)”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al- Makin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI. M.Sc. Fin. selaku Kapordi Ekonomi Syariah

4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E.,M.E Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing peneliti dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi.
6. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, dan Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.SI Selaku Dosen Penguji pada ujian tugas akhir yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Pihak RPH Yogyakarta dan Pihak Wisata Hutan Pinus untuk kerjasama yang sangat baik.
9. Ayahanda Tercinta Sukasno dan Ibunda Tercinta Sri Zuliyati Wiharjo yang telah membimbing, mendidik, mendoakan dan memperjuangkan dengan begitu tulus terhadap kehidupan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Diri ku sendiri, terimakasih sudah mau berjuang sampai pada titik ini, walaupun tidak mudah terimakasih untuk tidak berputus asa dan menyerah, terimakasih untuk tidak pernah putus berdoa.
11. Suami tercinta Hanif Nursyahid dan Anak tercinta Hanisah Zea Almahyra yang selalu memberikan semangat, doa, perhatian, dan pengertiannya serta dengan sabar mendengarkan celotehku selama proses ini.

12. Adik ku Salma Yuliantika dalam bantuannya selama ini dalam pengerjaan skripsi.
13. Kepada semua keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan waktunya untuk ikut menemani zea saat saya mengerjakan skripsi, terimakasih khususnya untuk Mbah Sukardi.
14. Kepada Sahabat ku Tiara Sigana dan Trisia Mora yang telah sabar mendengarkan segala keluh dan kesah ku selama pengerjaan skripsi ini, yang telah menemani sejauh ini dari awal kuliah hingga lulus kuliah, terimakasih kenangan indah nya.
15. Kepada teman-teman INFEST 17, yang telah menemani masa perkuliahan saya, semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi maupun mendapatkan pekerjaan.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 19 Agustus 2022

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Annisa Yuliantika

NIM. 17108010095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Pariwisata.....	13
2. Pengembangan Sektor Wisata.....	16
3. Perekonomian.....	18
B. Telaah Pustaka.....	21
C. Pengembangan Hipotesis.....	29
D. Kerangka pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Sejarah Kawasan Hutan Pinus.....	45
B. Data Responden.....	46
C. Uji Kualitas Data.....	51
D. Uji Asumsi Klasik.....	55
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
F. Analisis Hipotesis.....	59
G. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72
Lampiran VI.....	109
CURRICULUM VITAE	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Tabel Skala.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan.....	5
Gambar 1. 2 Grafik Tenaga Kerja di D.I.Yogyakarta.....	6
Gambar 1. 3 Grafik Kunjungan Wisata Hutan Pinus.....	7
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden	48
Gambar 4. 2 Diagram Usia Responden.....	49
Gambar 4. 3 Diagram Alamat Responden	49
Gambar 4. 4 Diagram Pendidikan Terakhir Responden	50
Gambar 4. 5 Diagram Pendapatan Sebelum Berkegiatan Di Hutan Pinus	51
Gambar 4. 6 Diagram Pendapatan Sesudah Berkegiatan Di Hutan Pinus	52



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, sektor ini memberikan peluang untuk pergerakan kegiatan ekonomi masyarakat. Secara tidak langsung wisatawan yang berkunjung membawa devisa untuk negara yang dikunjungi, oleh karena itu sektor ini mampu memadukan kemajuan perekonomian pada berbagai dimensi skala (Rismiyanto & Danangdjojo, 2015). Kemajuan telah menjadikan pariwisata sebagai bagian atau kebutuhan pokok dan menjadi gaya hidup manusia sehingga mendorong manusia untuk berwisata baik di daerahnya atau di negaranya sendiri maupun negara luar. Dunia pariwisata selalu mengikuti pergerakan zaman menjadikan pariwisata selalu memunculkan hal baru dalam perkembangannya. Pariwisata memberikan *multiplier effect* yang begitu besar terhadap sektor lain, *multiplier effect* dalam pariwisata merupakan keterkaitan langsung maupun tidak langsung yang mendorong kegiatan lain dari akibat suatu kegiatan pada bidang tertentu. Pariwisata tidak hanya berpengaruh terhadap sektor ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap sektor lain yang tidak langsung terkait dengan industri pariwisata (Putra et al., 2017). Walaupun begitu pariwisata tetap menimbulkan masalah yang kompleks namun demikian pembangunan terhadap pariwisata tetap harus dilakukan karena penting untuk pembangunan nasional. Pembangunan pariwisata berdampak pada beberapa aspek yaitu aspek ekonomi yang mencakup kontribusi devisa, aspek sosial yang

mencakup tentang tenaga kerja dan keanekaragaman budaya, serta aspek lingkungan yang mencakup produk dan jasa dari kekayaan alam (Isdarmanto, 2017).

Sejalan dengan Undang - Undang No. 10 tahun 2009 bahwa pariwisata adalah untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dan untuk meningkatkan pendapatan negara guna mensejahterakan rakyat dengan memperkenalkan daya tarik wisata daerah. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menganjurkan umat Islam untuk melaksanakan perjalanan pariwisata dengan tujuan dapat menambah rasa syukur, serta dapat menambah wawasan dan khazanah tentang betapa luasnya ciptaan Allah di muka bumi ini. Selain itu, perjalanan pariwisata dapat dijadikan sarana berdakwah seperti apa yang dilakukan oleh para nabi dan para pendahulu. Didalam surah Al-Mulk ayat 15 berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajhilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”

Dari ayat tentang pariwisata diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada seruan untuk berpergian menjelajahi apa yang telah diciptakan-Nya untuk dijadikan pembelajaran dalam menjalani kehidupan dan dapat diambil hikmah bahwa Allah ingin menunjukkan kekuasaannya dalam penciptaan kepada makhluknya untuk menyadarkan bahwa Allah memiliki tujuan sendiri terhadap makhluknya

untuk menjadi khalifah di muka bumi sebagai amanah untuk menyebarkan kebenaran.

Isdarmanto (2017) mengatakan bahwa pariwisata merupakan suatu motif kegiatan untuk mengisi waktu dengan berbagai macam cara, dan kegiatan tersebut dapat memberikan efek positif untuk pelakunya dalam segi emosional dan mental, yang mana efek tersebut hanya sementara maupun berefek dalam jangka panjang. Pariwisata sendiri merupakan perjalanan yang berpindah tempat dalam waktu sementara, bisa dilakukan sendiri maupun dengan orang banyak atas minat masing-masing dan bukan bersifat menghasilkan uang. Perkembangan pariwisata yang semakin maju membuat pemerintah semakin gencar dalam menggali potensi-potensi yang ada untuk semakin dikembangkan hal ini selain bertujuan untuk meningkatkan devisa negara, dengan dikembangkannya pariwisata maka semakin terbuka luas lapangan pekerjaan, hal ini pun akan melahirkan potensi-potensi lain untuk tumbuh karena pariwisata mampu memanasikan permintaan dalam bentuk konsumsi dan investasi sehingga dapat melahirkan kegiatan produksi berupa barang dan juga jasa. Pariwisata kini tumbuh menjadi alternatif pendorong perekonomian disaat sektor-sektor lain tidak menemui jalan terang. Hal itu terbukti karena sektor pembangunan dengan basis kekuatan lokal lebih mudah pulih saat terjadi goncangan dibandingkan dengan sektor yang berbasis impor.

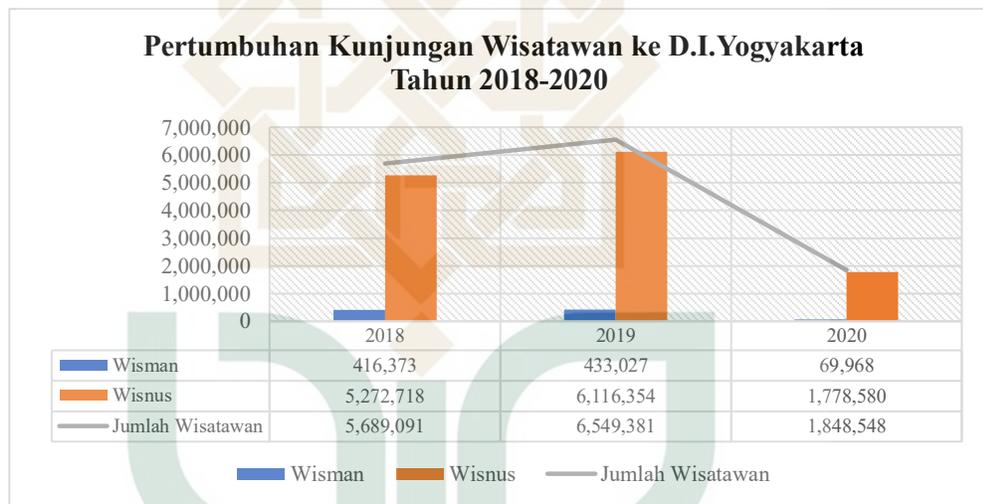
Menurut Yulianti (2020) destinasi wisata bagi negara berkembang perlu dikembangkan secara luas dan optimal mengingat ada banyak keuntungan yang tercipta apalagi pariwisata merupakan media pembangunan ekonomi yang tidak

memerlukan investasi terlalu besar karena salah satu modal terbesar untuk pengembangan wisata adalah daya tarik wisata itu sendiri. Negara kita, yaitu Indonesia ialah negara kepulauan yang memiliki keindahan serta kekayaan alam dan kebudayaan yang beragam. Setiap pulauya memiliki keunikan masing-masing. Agar keunikan tersebut dapat bermanfaat untuk warga sekitar dan negara tentunya perlu pengembangan agar dapat dinikmati orang dari luar daerah tersebut sehingga dapat menjadi pendapatan bagi sekitarnya. Indonesia memiliki keindahan alam yang begitu luas dan indah yang terbentang dari Sabang hingga Merauke. Keindahannya pun sudah diakui oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Pariwisata milik Indonesia juga sangat beragam dari wisata pantai, gunung, candi, kebun teh, bahkan hutan pinus.

Salah satu provinsi yang memiliki semua wisata yang telah disebutkan diatas adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta adalah salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman seni budaya yang mana hal tersebut merupakan suatu keunggulan untuk dijadikan daya tarik wisata, walaupun ada beberapa objek wisata yang pengelolaannya masih terbilang kurang namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi wisatawan untuk tetap berkunjung. Selain beragamnya wisata yang disuguhkan, letak geografis yang strategis juga merupakan aset pendapatan daerah yang cukup menjanjikan apabila dikelola dengan optimal (Siregar, 2018). Provinsi D.I.Yogyakarta terbagi menjadi 5 wilayah yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, serta Kota Yogyakarta. Semua kabupaten tersebut memiliki banyak wisata dan memiliki wisata unggulannya masing-masing.

Yogyakarta masih begitu kental dengan adat budayanya serta suasana yang masih asri itulah yang mendorong wisatawan tertarik berkunjung (Oktavia, 2020). Hal ini terlihat dari banyaknya wisata dan jumlah pengunjung disetiap objeknya.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke D.I.Yogyakarta Tahun 2018-2020



Sumber: BPS Provinsi D.I.Yogyakarta 2018-2020 (data diolah)

Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa perkembangan wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2020 jumlah kunjungan turun drastis, hal ini bukan dikarenakan kurangnya minat wisatawan akan tetapi karena pembatasan akibat adanya pandemi covid-19. Yogyakarta memang memiliki daya tarik yang tinggi tidak hanya dari tempat wisatanya, melainkan dari kulinernya juga. Meningkatkan kunjungan wisata tentu tidak terlepas dari pengembangan wisatanya. Pengembangan ini bisa dari semakin banyaknya wisata baru maupun

wisata lama yang dikembangkan dengan semakin bagus, karena wisatawan tidak hanya menginginkan suasana yang baru ia temui melainkan juga ingin mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dari tempat yang pernah dikunjungi (Isdarmanto, 2017).

Gambar 1.2 Grafik Tenaga Kerja di D.I.Yogyakarta Tahun 2019-2021



Sumber: BPS Provinsi D.I.Yogyakarta 2019-2021 (data diolah)

Dari grafik diatas dapat dikatakan bahwa angkatan kerja di Yogyakarta dari tahun 2019–2020 selalu bertambah, berbeda dengan angkatan yang bekerja yaitu mengalami penurunan pada 2019-2020 dari 2,13 juta orang menjadi 2,12 juta orang. Hal itu dapat terjadi karena mulai 2019 akhir hingga kini banyak orang yang makin sulit mencari pekerjaan bahkan pada tahun 2020 banyak yang terkena PHK, 2021 angkatan yang bekerja mulai naik lagi menjadi 2,2 juta orang dari angkatan kerja 2,3 juta orang hasil ini hanya diketahui sampai Februari 2021. Mulai membaiknya hal ini kemungkinan besar karena mulai banyak kawasan wisata yang dibuka kembali dan banyaknya kawasan wisata baru. Hal ini memperlihatkan bahwa pariwisata di Yogyakarta semakin

meningkat menjadikan tingkat konsumsi wisatawan pun ikut naik, maka terjadilah peningkatan tenaga kerja. Dari pariwisata ini sangat diharapkan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya terutama dalam peningkatan penyerapan kerja. Penyerapan tenaga kerja akan maksimal apabila pengembangan pariwisatanya pun maksimal, karena apabila pariwisata anjlok maka konsumsi wisatawan akan turun sehingga berdampak pada tenaga kerjanya.

Gambar 1.3 Grafik Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Pinus Tahun 2019



Sumber: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta 2019 (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa Objek Wisata Pinus Pengger memiliki jumlah pengunjung paling banyak diantara kawasan wisata pinus lainnya. Jumlah pengunjungnya pada Tahun 2019 sebanyak 380.678 wisatawan, namun pengunjungnya masih terbatas wisatawan lokal saja. Wisata Pinus Pengger mendapat pengunjung yang paling banyak hal tersebut bisa saja karena faktor jarak, dimana letaknya adalah yang paling dekat dari Jalan Patuk. Tidak

hanya karena faktor jarak, faktor pengembangan wisatanya pun cukup bagus dan cukup sering, dimana pada saat pembatasan sosial berskala besar pada tahun 2020 pengelolanya menjadikan itu momen untuk berbenah dan meningkatkan kualitas serta fasilitasnya.

Produk pariwisata adalah kunci menarik yang dapat memikat minat wisatawan untuk berkunjung, semakin bagus pengembangan wisata maka pengunjungnya akan semakin banyak, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa para pengunjung akan lebih konsumtif dan mengharapkan adanya tempat untuk bersantai sambil menikmati pemandangan pinus, sehingga terbukalah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, seperti pedagang makanan dan minuman, jasa sewa hammock, tukang parkir, dan tentunya pekerjaan untuk pengelola wisata tersebut (Irhamna, 2017).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anisah dan Riswandi (2015) yang berjudul Pantai Lapuuk Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat, penelitian hanya menggunakan data kualitatif yang menyimpulkan bahwa kegiatan di pantai tersebut memberikan dampak positif bagi perekonomian warganya terutama yang menjadi pelaku usaha di objek tersebut. Hal itu terlihat dari peningkatan pendapatan yang diimbangi dengan pengeluaran konsumtif meningkat sejak menjadi pelaku usaha di objek tersebut. Tidak hanya pengeluaran konsumtif yang meningkat, dari sisi pilihan kesehatan pun banyak yang beralih ke dokter daripada ke pukesmas seperti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sani Alim Irhamna (2017) dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. Dalam penelitian tersebut poin terpentingnya adalah pengembangan wisata, terlihat perbedaan yang jelas dari segi pendapatan pada sebelum dan sesudah adanya pengembangan wisata khususnya segi fasilitas dan kenyamanan. Fasilitas yang menarik tentunya akan mendatangkan pelanggan yang lebih banyak. Sayangnya pengembangan fasilitas di wisata tersebut belum diimbangi dengan pengembangan keamanan dan kebersihan, yang membuat pengembangan wisata tersebut belum optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fina Sundari (2020) menyimpulkan bahwa pengembangan wisata yang dibantu dengan metode promosi menimbulkan hasil yang cukup baik. Orang-orang semakin banyak yang tertarik untuk berkunjung, akan tetapi jika menggunakan metode promosi pengelola juga harus sering mengganti berita maupun foto terbaru dari wisata tersebut agar pelanggan tidak salah menilai dan dapat mengetahui kondisi terkini dari tempat wisata tersebut.

Sehubungan dengan penelitian diatas peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak kunjungan wisata dan pengembangan wisata terhadap masyarakat sekitar, penelitian tersebut dengan judul **“DAMPAK KEBERADAAN WISATA HUTAN PINUS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kunjungan wisata terhadap perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan wisata terhadap perekonomian masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kunjungan wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan wawasan baru mengenai pendapatan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata.

Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya bagi yang meneliti hal yang serupa.

2. Manfaat praktisi

Penelitian ini mempunyai guna sebagai tambahan ilmu dan pengembangan wawasan dalam menulis karya ilmiah, dan sebagai sarana penulis untuk mempraktikkan teori yang diperoleh di perkuliahan

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam membentuk kebijakan serta sebagai suatu wadah agar tempat yang dijadikan penelitian untuk dapat di perhatikan lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian diantaranya:

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang kemudian didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, penjelasan secara ringkas mengenai penelitian terdahulu, dan juga penegasan judul penelitian. Dalam latar belakang masalah juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini.

2. BAB II: Landasan Teori

Bab dua berisi semua teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan berisi uraian dari variabel penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai pendapatan dalam pandangan islam. Selain itu juga diuraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah diteliti. Dalam bab ini diharapkan akan diperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam penelitian tersebut.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari setiap variabel yang dipergunakan dan merupakan penguraian secara

operasional. Obyek penelitian berisi mengenai sumber data dan teknik analisis seperti analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi penjabaran mengenai proses analisis sesuai dengan alat analisis yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada bab ini juga menguraikan hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang diperoleh dan diolah terlebih dahulu sebelumnya serta analisis hubungan antar variabel. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian mencakup data utama, data penunjang dan data pelengkap yang dibutuhkan didalam penelitian serta dilengkapi dengan penjelasan mengenai makna atau arti dari data yang diperoleh dalam tabel, gambar, dan grafik yang tercantum.

5. BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, implikasi atau dampak dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan dari penelitian ini supaya peneliti selanjutnya dapat melengkapinya dan penelitiannya dapat lebih terperinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berkesimpulan sebagai berikut:

Variabel kunjungan wisata memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata hutan pinus. Penelitian ini membuktikan bahwa banyak atau sedikitnya kunjungan wisata berpengaruh pada peningkatan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak juga jasa dan produk masyarakat yang dipakai dan beli oleh wisatawan, sebaliknya apabila kunjungan wisata menurun maka perekonomian masyarakat juga menurun, seperti contohnya saat pandemi covid-19 saat wisata ditutup, wisatawan tidak dapat berkunjung maka pendapatan masyarakat pun tidak ada, jadi mereka harus mencari dari sumber lain.

Variabel kedua yaitu pengembangan wisata juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar kawasan hutan pinus. Hal ini dapat terjadi karena wisatawan akan semakin tertarik berkunjung apabila yang ditawarkan oleh objek wisata meningkat serta selalu ada hal baru dari setiap berwisata menjadikan wisatawan tidak bosan jika berkunjung berkali-kali, dan tentunya akan menarik minat bagi wisatawan yang belum pernah berkunjung, kembali pada variabel sebelumnya apabila semakin banyak kunjungan wisata maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat maka diharapkan pengembangan wisata dilakukan secara berkelanjutan agar objek

wisata nya dapat berjalan dalam jangka waktu yang lama ,tidak hanya sebatas musiman saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil diatas, maka penulis mencoba mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi RPH Mangunan, Pengelola Hutan Pinus Asri, dan Pengelola Pinus Pengger

Bagi RPH Mangunan, Pengelola Hutan Pinus Asri, dan Pengelola Pinus Pengger diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada setiap kawasan wisata hutan pinus, pengembangan ini diharapkan dilakukan secara berkelanjutan agar tidak berhenti ditengah jalan supaya kawasan wisata dapat terus beroperasi. Selain itu diharapkan agar RPH Mangunan dapat lebih memperhatikan kawasan hutan pinus yang mulai mengalami kemunduran, sepi kunjungan, dan tidak dapat melakukan pengembangan wisatanya. Hal tersebut diharapkan dapat dilakukan agar semua wisata hutan pinus dalam naungan RPH Mangunan dapat berjalan beriringan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan kemampuan peneliti, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua variabel. Bagi penyusun selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian yang akan datang dengan mengganti atau menambahkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.
- Anisah, & Riswandi. (2015). Pantai Lampuuk dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 2(2), 69–82.
- Gulo, W. (2000). *metodelogi Penelitian*.
- Herawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal | Hermawan | Jurnal Pariwisata. *LPPM Universitas Bina Sarana Informatika*, 3(2), 105–117.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1383/1302>
- Irhamna, S. A. (2017). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo*. 6(3), 320–328.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.
- Maisyaroh, S. (2018). *Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Mottoh, R. J. (2012). *Kontribusi Objek Wisata Pantai Firdaus dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kema II Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa utara*.
- Nor, S. A. S., & Nayan, N. (2021). Impact of Tourism Activities on the Economy of the Community in The Coastal Area of Langkawi Island ,. *Forum Ilmu*

- Sosial 48 (1), June 2021, Pp. 11-24, 48(June), 11–24.*
- Oktavia, R. (2020). *Dampak Perubahan Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Hutan Pinus Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Sosial.*
- Prihatmojo, I. (2017). *Operasional Wisata Syariah Dari Perspektif Etika Bisnis Islam.*
- Priyono, & Chandra, T. (2016). *Esensi Ekonomi Makro.*
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif.*
- Putra, A. P., Wijayanti, T., & Prasetyo, J. S. (2017). *Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi. 1(2), 141–154.*
- Rai Utama, I. G. B. R. (2016). Teknik Sampling dan Penentuan Jumlah sampel. *Universitas Dhyana Pura, Bali, 2021(January), 23.*
<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.5187.0808>
- Rismiyanto, E., & Danangdjojo, T. (2015). *Dampak Wisata Kuliner Oleh-oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perkonomian Masyarakat. 1(1), 46–64.*
- Rulloh, N. (2017). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. 1–120.*
- Siregar, S. E. (2018). *Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi Dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Hasibuan, B. (2017). *Pengelolaan Destinasi Wisata*

- Berbasis Masyarakat. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Sundari, F. (2020). Strategi Promosi Pengembangan Wisata Pinus Ecopark Melalui Media Sosial Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Study Pada Wisata Pinus Ecopark Di Lampung Barat). *Skripsi IAIN Metro*.
- Sutiarso, M. A. (2017). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata*. 1–11.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Widya, N. (2021). *Pengaruh Wisata Syariah Terhadap Pendapatan Dan Peluang Usaha Masyarakat*.
- Yulianti, D. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi IAIN Metro*.
- Zaei, M. E., & Zaei, M. E. (2013). *THE IMPACTS OF TOURISM INDUSTRY ON HOST*. 1(2), 12–21.